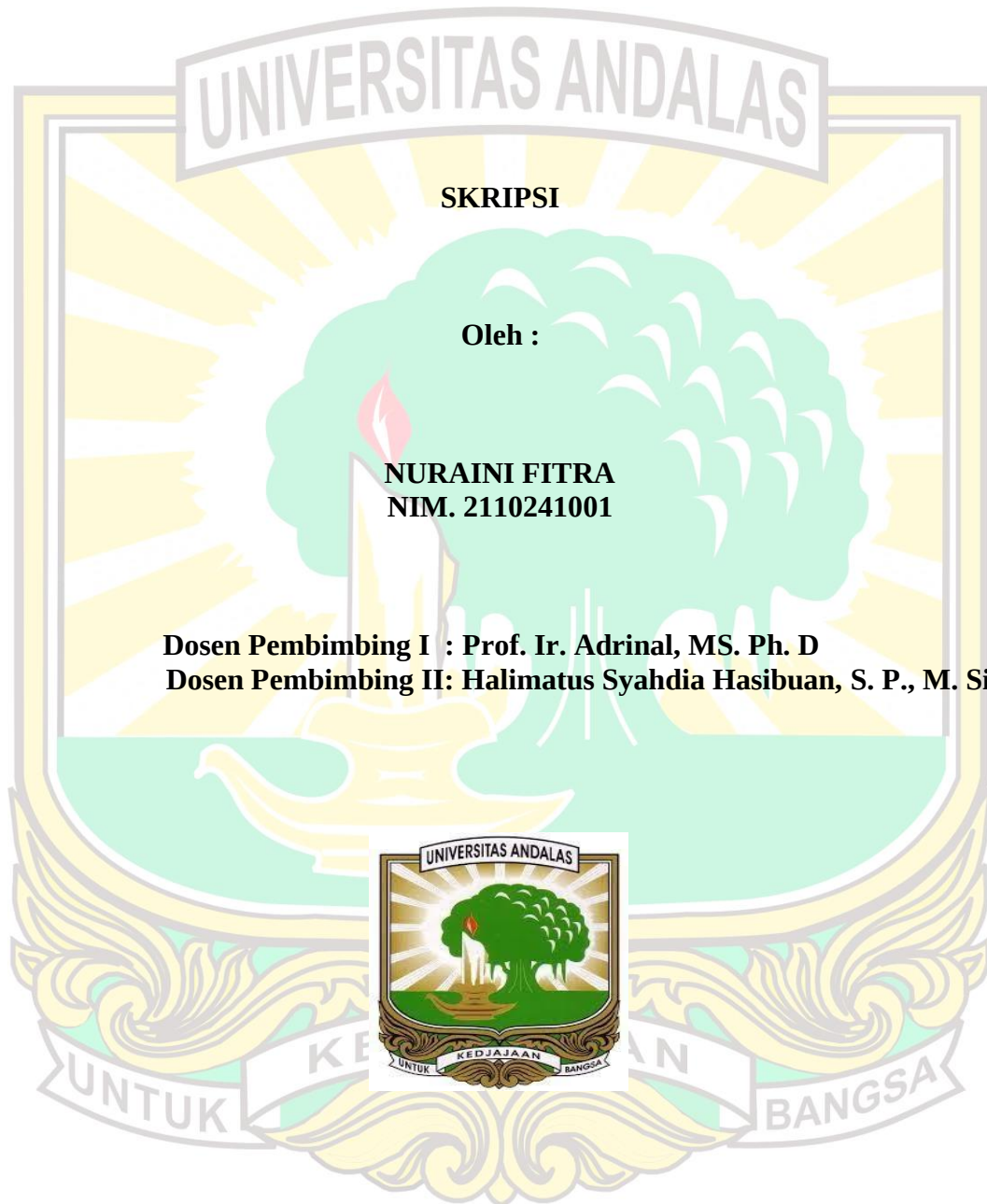


**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KARET
(*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) DI NAGARI SIMAWANG
KECAMATAN RAMBATAN KABUPATEN
TANAH DATAR**



SKRIPSI

Oleh :

**NURAINI FITRA
NIM. 2110241001**

Dosen Pembimbing I : Prof. Ir. Adrinal, MS. Ph. D

Dosen Pembimbing II: Halimatus Syahdia Hasibuan, S. P., M. Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2025**

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) DI NAGARI SIMAWANG KECAMATAN RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR

Abstrak

Evaluasi lahan merupakan suatu proses penilaian sumber daya lahan yang tersedia agar dapat dicapai untuk tujuan tertentu dengan menggunakan pendekatan atau cara yang sudah teruji. Evaluasi kesesuaian lahan pada tanaman karet di Nagari Simawang perlu dilakukan, karena mengingat daerah ini memiliki lahan yang luas dan berpotensi untuk pengembangan tanaman perkebunan karet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelas kesesuaian lahan dan membuat peta kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman karet di Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Adapun tahapan-tahapan penelitian meliputi pembuatan peta satuan lahan dan penetapan titik sampel, pengumpulan data sekunder, pra survei, survei utama dan pengambilan sampel tanah dilapangan menggunakan metode *purposive sampling* dan analisis sifat kimia tanah di Laboratorium Tanah Fakultas Pertanian Padang dan Kampus 3 Dharmasraya, Universitas Andalas pada bulan Oktober 2024-Februari 2025. Hasil penelitian kesesuaian lahan aktual pada Satuan Lahan (SL) 1 dan 3 didapatkan kelas kesesuaian lahan $S_{2_{tc, wa, nr, eh}}$ yaitu tergolong cukup sesuai dengan faktor pembatas berupa temperatur, ketersediaan air, retensi hara, dan bahaya erosi. Pada SL 2 dan 4 didapatkan kelas kesesuaian lahan N_{eh} yaitu tergolong tidak sesuai dengan faktor pembatas berupa bahaya erosi. Upaya perbaikan dengan faktor pembatas retensi hara dapat dilakukan dengan pemberian pengapuran dan penambahan bahan organik sedangkan untuk faktor pembatas bahaya erosi dilakukan pembuatan terasering. Pada SL 1 dan 3 didapatkan kelas kesesuaian potensial $S_{2_{tc, wa}}$ yang tergolong cukup sesuai, sedangkan untuk SL 2 dan 4 yang tergolong N (tidak sesuai) sehingga tidak disarankan untuk dilakukan penanaman karet.

Kata kunci: Erosi, Faktor Pembatas, Retensi Hara

EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR RUBBER PLANTS (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) IN NAGARISIMAWANG RAMBATAN DISTRICT TANAH DATAR REGENCY

Abstract

Land evaluation is a process of assessing available land resources in order to achieve specific objectives by using tested approaches or methods. Land suitability evaluation for rubber plants in Nagari Simawang is necessary due to the large area of land available and its potential for rubber plantation development. This study aims to determine the land suitability class levels and to create maps of actual and potential land suitability classes for rubber plants in Nagari Simawang, Rambatan Subdistrict, Tanah Datar Regency. The research stages include the creation of a land unit map and determination of sample points, collection of secondary data, preliminary survey, main survey, and soil sampling in the field using purposive sampling method. Soil samples were analyzed for their chemical properties at the Soil Laboratory of the Faculty of Agriculture, Padang and Campus 3 Dharmasraya, Andalas University from October 2024 to February 2025. The results of the actual land suitability evaluation for Land Units (SL) 1 and 3 showed a land suitability class of $S2_{tc, wa, nr, eh}$, which is categorized as moderately suitable, with limiting factors including temperature, water availability, nutrient retention, and erosion risk. For SL 2 and 4, the land suitability class was N_{eh} , categorized as not suitable, with erosion risk as the main limiting factor. Improvement efforts for the nutrient retention limiting factor can be conducted through liming and the addition of organic matter, while for erosion risk control, terracing should be implemented. In terms of potential land suitability, SL 1 and 3 fall under the $S2_{tc, wa}$ class, which remains categorized as moderately suitable. However, SL 2 and 4 are categorized as N (not suitable), indicating that rubber planting is not recommended in these areas.

Keywords: Erosion, Limiting Factors, Nutrient Retention